

Salam Damai

Majalah Umat Keuskupan Agung Semarang

Kontribusi *Warga* Katolik Bagi Negeri



Sapaan Gembala	4
Gereja dan Perannya di Tengah Hidup Berbangsa	
Panglimbang	13
Sithik Atur Akèh Tumindaké	
Liputan Khusus	15
Dua Anggota Tarekat MSF Terima Sakramen Imamat	
Konsultasi Iman	17
Prajurit Katolik Menembak Mati di Medan Tempur. Bagaimana?	
Konsultasi Keluarga	18
Ortu Tak Setuju, Bolehkah Kawin Lari?	
Pernik	19
Temu Uskup Regio Jawa 2022	
Liputan Khusus	22
Tahbisan 2 Imam dan 3 Diakon SJ oleh Uskup Purwokerto	
Anak	25
Ketika Anak Tak Mau Sekolah	
Lintas Paroki	30
Penerima Sakramen Penguatan di Paroki Pugeran	

7 Fokus



Lagu 'Padamu Negeri' diciptakan Kusbini (1942) bagi seluruh rakyat Indonesia, tak terkecuali umat Katolik Indonesia. Bukan tanpa sebab, karena sepanjang sejarah kemerdekaan Indonesia, tak sedikit umat Katolik yang notabene warga Gereja Katolik turut berkontribusi dalam memperjuangkan, memelihara, dan mengisi alam kemerdekaan dalam berbagai lini kehidupan.

32 Lintas Paroki

Sarasehan dan Gelar Budaya Paroki Ungaran

37 Kabar Vatikan

Benarkah Paus Fransiskus Berencana Pensiun?



Tema:
Kontribusi Gereja bagi Negeri

Model:
WR Supratmon, Rama Mangun,
Lisa Ariyanto, Jonatan Christie

Desain:
BD Elwin J



Alamat Redaksi, Sirkulasi, Iklan:
Kantor Pelayanan Pastoral (KPP) KAS, Jl. Imam Bonjol 172, Semarang
Telepon: (024) 3521936, 08164251862
Email: majalahsalamdamai@yahoo.com **Website:** salamdamai.org
Email marketing: marketing.salamdamai@gmail.com

Pelindung Mgr Robertus Rubiyatmoko | **Penasehat** AG Luhur Prihadi, Pr, Saman Kadarisman, Vincent Tjahono S |
Penanggungjawab YS Witokaryono, Pr | **Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi** Marcellinus Tanto, Pr |
Redaksi Pelaksana Bernardus Dwi Elwin Jhanto | **Redaktur** Bernardus Dwi Elwin Jhanto, Maksim D Prabowo, Philipus Ari Wibowo |
Sekretaris Redaksi Irene Wiwien Areani | **Fotografer** Antonius Dadang H, Pr, Julius Wedar | **Artistik** Irenius Wawan A |
| **Iklan dan Marketing** Irene Wiwien Areani | **Reporter** Semarang: Joko Pitoyo,
FX Triyas Hadi P | **Kedu:** Anton Wijayanto | **Yogyakarta:** M Warih | **Solo:** Laurentius Sukanta | **Distribusi** Irene Wiwien Areani |
Agen Semarang: Irene Wiwien Areani (08164251862) | **Kedu:** Eko (08190 3809465) | **Yogyakarta:** Dodi Saparudin (082137 037254) |
Solo: Lilis (085725391700) | **Bank BCA a/n Majalah Salam Damai a/c 8915240999** |
Bank CIMB Niaga a/n Keuskupan Agung Semarang QQ Salam Damai a/c 702.82.6829.10.0

Majalah Salam Damai dicetak oleh
Percetakan Pohon Cahaya Yogyakarta
(0274) 381063
www.pohoncahaya.com
email: pohoncahaya@pohoncahaya.com

Redaksi menerima kiriman naskah/ artikel yang disertai foto berkualitas baik, melalui email atau pos. Naskah yang dimuat akan diberikan imbalan sepiantasnya.



Rama M Joko Lelono Pr

Gereja dan Perannya di Tengah Hidup Berbangsa



Di bulan Agustus, kita memiliki kesempatan untuk mensyukuri Indonesia. Semoga kehadiran kita semakin dirasakan. Terlalu sering kita menuntut dari Ibu Pertiwi, sekarang saatnya berpikir lebih jauh dan merenungkan, "Ibu Pertiwi membutuhkan aku."

SATU ungkapan yang menggelitik saat saya diminta untuk membuat tulisan ini adalah tentang "Indonesia membutuhkan kita, orang-orang Katolik". Rasanya ini adalah hal yang bisa direfleksikan mengingat selama ini kesadaran yang lebih kuat adalah, "Kita membutuhkan Indonesia." Begitu umumnya pembicaraan tentang berbagai demo menuntut hak masyarakat yang bisa diminta kepada pemerintah: soal BBM murah, turunkan harga sembako, soal ketersediaan lapangan kerja dan berbagai macam hal yang lain.

Kali ini saya mau mengajak kita untuk mulai bertanya tentang hal yang sebaliknya, yaitu tentang apa yang bisa kita lakukan untuk Indonesia. Salah satu yang penting adalah kesadaran bahwa yang dimaksud dengan Gereja dalam judul tulisan ini tidak menunjuk Gereja pada umumnya, tetapi saya akan mengajak bahwa Gereja ini menunjuk pada tiap pribadi yang ada di dalamnya. Artinya itu adalah soal Anda dan saya. Mengingat ini adalah majalah yang diarahkan kepada umat di Keuskupan Agung Semarang, saya akan fokus pada peran kaum awam dalam pelayanan untuk kehidupan berbangsa dan bertanah air.

Awam dalam Paham Gereja

Sebelum berbicara lebih jauh tentang kaum awam, rasanya penting bagi kita untuk memahami siapa kaum awam. Lumen Gentium, konstitusi Dogmatis tentang Gereja menyebutkan mereka sebagai: *Yang dimaksud dengan istilah awam di sini ialah semua orang beriman kristiani kecuali mereka yang termasuk golongan imam atau status religius yang diakui dalam Gereja. Jadi kaum beriman kristiani, yang berkat Baptis telah menjadi anggota Tubuh Kristus, terhimpun menjadi Umat Allah, dengan cara mereka sendiri ikut mengemban tugas imamat, kenabian dan rajawi Kristus, dan dengan demikian sesuai dengan kemampuan mereka melaksanakan perutusan segenap Umat kristiani dalam Gereja dan di dunia (LG 31).*

Dengan ungkapan ini mau dikatakan bahwa mereka dibedakan dari yang masuk dalam golongan imam dan status religius mengingat peran mereka yang khas. Gereja Katolik memberi peran yang khas kepada kaum awam dalam hidup bermasyarakat. Salah satunya dalam lingkup perpolitikan praktis. Di dalamnya ada harapan besar agar kehadiran mereka menghadirkan wajah Gereja sebagai bagian dari hidup

bersama. Dalam Lumen Gentium dikatakan: *Adapun kerasulan kaum awam itu keikutsertaan dalam perutusan keselamatan Gereja sendiri. Dengan Baptis dan Penguatan semua ditugaskan oleh Tuhan sendiri untuk kerasulan itu. Dengan sakramen-sakramen, terutama Ekaristi suci, diberikan dan dipelihara cinta kasih terhadap Allah dan manusia, yang menjiwai seluruh kerasulan. Tetapi kaum awam khususnya dipanggil untuk menghadirkan dan mengaktifkan Gereja di daerah-daerah dan keadaan-keadaan, tempat Gereja tidak dapat menggarami dunia selain berkat jasa mereka [114]. Demikianlah setiap orang awam, karena kurnia-kurnia yang diterimanya, menjadi saksi dan sarana hidup perutusan Gereja sendiri "menurut ukuran anugerah Kristus" (Ef 4:7) (LG 33).*

Maka, adalah sah kalau Gereja Katolik menuntut umatnya untuk terus berkiprah di dalam hidup kemasyarakatan. Bahasa sederhana untuk merefleksikan hal ini adalah, "Semoga melalui tangan-tangan, mulut-mulut, dan berbagai tindakan umat awam, Tuhan semakin dikenal." Seorang teman pernah merangkumnya dengan kata-kata yang lebih ekstrim, "Negeri ini tidak perlu menjadi negara Katolik, tetapi adalah fatal kalau nilai-nilai kekatholikan tidak hidup di negeri ini." Para imam, Bruder, Suster, meski punya kemungkinan berbicara di tengah masyarakat, tetapi perannya amat terbatas. Maka, sekali lagi, tulisan ini hendak mengundang umat awam untuk kembali menyadari peran pentingnya di dalam hidup bersama di tengah masyarakat.

Berkhotbah tanpa Kata-Kata

Santo Fransiskus pernah mengatakan, "Berkhotbahlah, tetapi kalau perlu saja gunakan kata-kata." Ungkapan pendek ini hendak mengatakan bahwa kesaksian yang paling utama dan paling didengarkan bukanlah kata-kata yang keluar dari mulut kita, melainkan berbagai ungkapan kebaikan yang lahir dari seujur tubuh kita. Semoga hidup dan perjuangan kita menjadi tanda nyata bahwa Tuhan hadir di tengah-tengah hidup bersama. Ringkasnya:

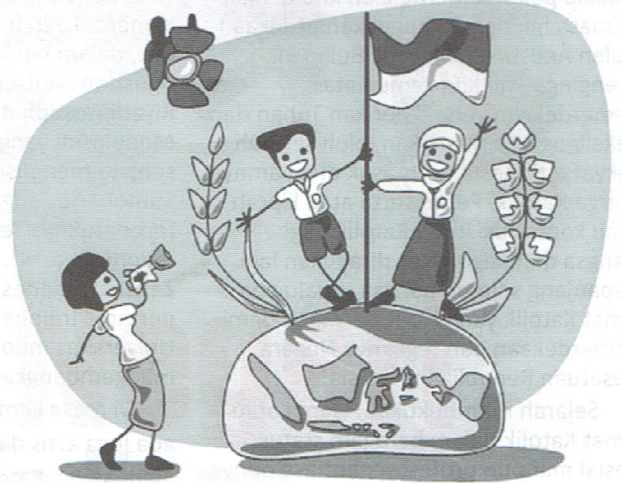
- Semoga melalui kehadiran dan tindakan orang Katolik, orang bisa mengenal kejujuran.
- Semoga dengan melihat persahabatan orang Katolik, orang bisa melihat apa artinya saling mendukung dalam kehidupan.
- Semoga dengan berbagai kemurahan hati orang Katolik, orang Indonesia mampu mengenal apa artinya berbelas kasih.
- Semoga dengan berbagai upaya baik orang Katolik bagi sesama, orang memahami bahwa hidup tak pernah sekedar memenuhi keperluan pribadi.

Di bulan Agustus, kita memiliki kesempatan untuk mensyukuri Indonesia. Semoga kehadiran kita semakin dirasakan. Terlalu sering kita menuntut dari Ibu Pertiwi, sekarang saatnya berpikir lebih jauh dan merenungkan, "Ibu Pertiwi membutuhkan aku."

Terdengar lirih di kejauhan, "Kulihat ibu Pertiwi sedang

bersusah hati, air matanya berlinang, mas intamu terkenang."

Selamat HUT Kemerdekaan Indonesia. Semoga kemerdekaan ini memanggil kita sebagai orang Katolik, terutama kaum awam, untuk semakin menghadirkan wajah Gereja di tengah hidup bermasyarakat. Berkah Dalem. # Rama M Joko Lelono Pr



Syukur Atas 77 Tahun

Republik Indonesia

17 Agustus 2022



Optik Central

Puri Anjasmoro Blok B1 / 18 SEMARANG 50144
Tlp. (024) 760 4618, 760 3624, Fax (024) 760 3624